

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dan diuraikan secara jelas dalam penulisan skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab naiknya angka golput adalah masyarakat Karimunjawa tidak mengenal figur maupun visi dan misi Calon Legislatif, hal itu dikarenakan para calon legislatif enggan melakukan kampanye kewilayah Karimunjawa, letak Karimunjawa yang jauh dari pusat informasi sehingga biaya kampanye dirasa mahal, hal itulah yang menjadikan alasan calon legislatif enggan melakukan kampanye disana. Penyebab golput selanjutnya adalah masyarakat Karimunjawa merasa bahwa wilayah Karimunjawa tidak diperhatikan oleh pemerintah, semua perekonomian mereka angkat sendiri, mulai dari nelayan dan menjual hasil tangkapan mereka, bidang pariwisata dan bertani tidak ada campur tangan dari pemerintah. Jalan pun banyak sekali yang rusak, padahal Karimunjawa termasuk sebagai Taman Nasional yang tentunya banyak turis lokal maupun manca negara yang mengunjungi. Penyebab golput selanjutnya adalah masyarakat merasa ketika mereka memilih atau tidak memilih tidak berdampak bagi kehidupan mereka khususnya perekonomian, mereka lebih memilih

hari pemilihan digunakan untuk mencari nafkah yang jelas-jelas ada hasilnya. Selain itu penyebab naiknya angka golput di Karimunjawa adalah masyarakat Karimunjawa banyak yang merantau, baik bekerja maupun menuntut ilmu.

2. Hukum golput adalah haram bila masih ada calon yang adil dan amanah apapun itu partainya, ini karena pemilihan umum dalam pandangan Islam adalah upaya untuk memilih pemimpin atau wakil yang memenuhi syarat-syarat bagi terwujudnya cita-cita bersama sesuai aspirasi umat dan kepentingan bangsa. Pemilu hukumnya fardhu kifayah, memilih pemimpin yang muslim, jujur, amanah, cerdas, serta memperjuangkan aspirasi rakyat adalah wajib, Sebaliknya memilih yang selain itu atau tidak memilih sama sekali sementara pemimpin seperti itu ada maka hukumnya haram.

B. Saran-saran

Dengan kerendahan hati, berdasarkan hasil penelitian di atas, dalam rangka berkontribusi bagi perbaikan pemilu mendatang maka penulis menguraikan hal-hal sebagai berikut:

1) Bagi Lembaga

- a. Hendaknya penyelenggara pemilu Khususnya KPU total dalam melakukan sosialisasi pemilu meski wilayah berada jauh di pusat informasi dan dipisahkan oleh laut maka sosialisasi harus tetap tersampaikan agar masyarakat mengerti tentang pentingnya menggunakan hak pilih.

- b. Hendaknya para anggota legislatif lebih meningkatkan pengabdian mereka terhadap masyarakat, dan tidak melakukan hal hal yang dapat membuat rasa kepercayaan masyarakat hilang, seperti korupsi dan hidup secara berlebih-lebihan, karena itu juga menyakiti hati rakyat kecil.
- c. Hendaknya pemerintah dan para tokoh masyarakat mengadakan aturan yang berisi pemberian komitmen pada caleg dan partai untuk tidak menggunakan politik uang dalam mendapatkan suara, dan apabila komitmen tersebut dilanggar maka caleg dan partai harus di kenakan sanksi yang membuat berat.

2) Bagi Masyarakat

- a) Hendaknya masyarakat menggunakan hak pilihnya untuk memilih figur yang dipercaya tanpa pengaruh terhadap politik uang dan tanpa ada rasa takut untuk salah memilih pemimpin, karena jika salah memilih pemimpin pun bisa diperbaiki dengan proses berjalannya waktu
- b) Hendaknya masyarakat menggunakan hak pilihnya menggunakan hak pilihnya meskipun berada diperantauan.
- c) Hendaknya masyarakat mencairitahu pentingnya menggunakan hak pilih dan juga efek negatif jika tidak menggunakan hak pilih, dan juga efek negatif jika menerima uang dari para caleg.

C. Penutup

Demikian skripsi ini penulis selesaikan dengan sebaik-baiknya. Semoga apa yang tertuang didalamnya dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat memberikan sumbangsih bagi masyarakat maupun pemerintah Indonesia, khususnya Kabupaten Jepara.